



Pendampingan Ibu Hamil Melalui Telenursing Dalam Meningkatkan Spiritual Literacy Selama Kehamilan

Supporting Pregnant Women Through Telenursing to Improve Spiritual Literacy During Pregnancy

Nurul Fadhilah Gani¹, Hasnah^{2*}, Nurhidayah³, Andi Nurul Rahmi⁴, Madianah⁵

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, ⁵Puskesmas Tamalanrea Jaya

e-mail : Nurul.fadhilah@uin-alauddin.ac.id ¹

*(Corresponding Author)

Histori artikel

Received:
05-07-2025

Accepted:
21-07-2025

Published:
01-08-2025

Abstrak

Kehamilan merupakan fase kehidupan yang penuh dinamika baik secara fisik, emosional, maupun spiritual. Literasi spiritual ibu hamil menjadi aspek penting dalam menjaga keseimbangan psikologis dan mendukung kesiapan menghadapi proses persalinan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengalaman spiritual ibu hamil melalui metode Participatory Action Research (PAR). Kegiatan dilaksanakan di Puskesmas Tamalanrea Jaya pada tahun 2024, dengan melibatkan 20 orang ibu hamil sebagai peserta. Kegiatan dilaksanakan mulai bulan Oktober-November 2024. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa setelah pendampingan, didapatkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya spiritualitas selama kehamilan, serta merasa lebih tenang dan nyaman menjalani kehamilan. 90% Ibu hamil mengatakan bersyukur mendapatkan informasi tentang spiritual literacy dalam kehamilan, hal tersebut merupakan pengetahuan baru. Ibu-ibu peserta juga merasa lebih tenang setelah mendapat informasi dan pendampingan melalui telenursing tentang spiritual literacy. Hasil pengabdian ini mengindikasikan bahwa literasi spiritual dapat menjadi bagian penting dalam promosi kesehatan maternal secara holistik., Diharapkan pelayanan kesehatan maternal senantiasa memerhatikan aspek spiritual dalam pemberiannya serta memanfaatkan telenursing untuk efektif dan efisiennya pemberian pelayanan kesehatan bagi ibu hamil.

Kata kunci: Ibu hamil, literacy spiritual, Telenursing.

Abstract

Pregnancy represents a dynamic phase in a woman's life, encompassing physical, emotional, and spiritual changes. Enhancing spiritual literacy among pregnant women is essential for maintaining psychological well-being and preparing for the childbirth experience. This community service initiative employed the Participatory Action Research (PAR) approach to enhance the spiritual awareness and experiences of pregnant women. Conducted at the Tamalanrea Jaya Health Center from October to November 2024, the program engaged 20 pregnant women as participants. Post-intervention findings indicated a notable improvement in participants' understanding of the significance of spirituality during pregnancy, along with increased feelings of calmness and emotional comfort in managing their pregnancies. These outcomes underscore the relevance of spiritual literacy as a critical dimension of holistic maternal health. The integration of spiritual care into maternal health services—along with the use of digital health strategies such as telenursing—was recommended to ensure accessible, effective, and patient-centered care for pregnant women.

Keywords: *Pregnant women, spiritual literacy, Telenursing.*

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu indikator penting dalam Sustainable Development Goals (SDGs) yang menjadi perhatian global, termasuk di Indonesia. Upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan peningkatan kualitas layanan kesehatan ibu menjadi target nasional dan internasional yang terus diupayakan oleh berbagai pihak, mulai dari pemerintah, tenaga kesehatan, hingga organisasi non-pemerintah (Kementerian Kesehatan, 2023).

Kehamilan adalah proses alamiah yang diiringi dengan berbagai perubahan fisik, psikologis, dan spiritual. Namun, dalam praktiknya, pemenuhan kebutuhan ibu hamil masih lebih banyak difokuskan pada aspek fisik dan psikologis, sementara aspek spiritual cenderung terabaikan (Arum, 2019; Sutanto & Fitriana, 2019). Padahal, spiritualitas memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan emosional ibu hamil, mengurangi kecemasan, serta meningkatkan kesiapan menghadapi persalinan (Backes et al., 2022; Zahrani et al., 2020).

Beberapa penelitian menunjukkan pengaruh aspek spiritual terhadap kesehatan selama kehamilan. Penelitian yang dilakukan oleh (Zahrani et al., 2020) mendapatkan korelasi positif antara kesehatan spiritual dengan keterikatan antara ibu dan janin. Penelitian lain oleh (Antara et al., 2023) menunjukkan ada hubungan antara kesejahteraan spiritual dengan kecemasan selama kehamilan. Sejalan dengan kedua penelitian di atas, penelitian yang dilakukan oleh (Papadopoulos et al., 2011) menunjukkan keterkaitan antara spiritual *well-being* dengan ibu preeklampsia sebagai dukungan sosial terhadap ibu preeklampsia.

Spiritualitas bukan sekedar segala hal yang berkaitan dengan agama, tetapi lebih dari itu spiritualitas bermakna value yang diyakini dan diinterpretasikan seseorang atas kondisi yang dialami (Harahap, 2018).

Masalah-masalah kehamilan yang terjadi perlu penanganan yang tepat dan sejak dini melalui tindakan pencegahan bersifat promotif. Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan literasi kesehatan pada ibu hamil. Literasi kesehatan, termasuk aspek spiritual, merupakan keterampilan dasar yang perlu dimiliki oleh ibu hamil agar dapat memahami dan mengelola informasi kesehatan secara tepat (Sorensen, 2012). Sayangnya, beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi kesehatan ibu hamil di Indonesia masih tergolong rendah. (Gani et al., 2017; Irwan et al., 2024; Jariyah et al., 2024; Kusri S. Kadar, Nurul Fadhilah Gani, Erfina, 2020).

Dampak yang ditimbulkan jika literacy ibu hamil rendah antara lain ketidakpatuhan dalam pemeriksaan ANC, kurangnya perawatan diri selama kehamilan, dan ketidakpatuhan dalam mengikuti aktivitas fisik selama kehamilan (Gani et al., 2017; Irwan et al., 2024). Lebih lanjut, berkaitan dengan spiritual literacy, literacy rendah dapat meningkatkan kecemasan serta kurangnya perlekatan ibu dan janin (Nodoushan et al., 2020; Nurhayati et al., 2021). Penelitian lain oleh (Antara et al., 2023; Oktafia et al., 2021) menunjukkan ada hubungan antara kesejahteraan spiritual dengan kecemasan selama kehamilan. penelitian yang dilakukan oleh (Papadopoulos et al., 2011) menunjukkan keterkaitan antara spiritual well-being dengan ibu preeklampsia sebagai dukungan sosial terhadap ibu preeklampsia. Untuk itu, Intervensi berupa edukasi dan pendampingan untuk meningkatkan literacy spiritual ibu hamil diperlukan untuk mengatasi masalah ini.

Seiring perkembangan teknologi, inovasi dalam edukasi kesehatan melalui pendekatan digital seperti telenursing mulai diterapkan. penelitian yang dilakukan oleh (Widiawati et al., 2020) bahwa pendidikan kesehatan yang diberikan dengan menggunakan media telenursing dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perubahan perilaku ibu hamil. Telenursing memungkinkan pemberian informasi kesehatan secara jarak jauh melalui media digital seperti WhatsApp dan poster digital, yang terbukti mudah diakses oleh masyarakat di berbagai wilayah, baik urban maupun rural (Boro & Hariyati, 2020; Widiawati et al., 2020). Penguatan literasi spiritual ibu hamil melalui telenursing menjadi salah satu upaya promotif yang dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

TUJUAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan literasi spiritual ibu hamil melalui pendekatan Participatory Action Research dengan memanfaatkan media digital edukatif whatsapp group sebagai sarana pendampingan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan desain Participatory Action Research (PAR) yang menekankan partisipasi aktif dari peserta dalam seluruh proses kegiatan, mulai dari perencanaan hingga refleksi. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah meningkatkan literasi spiritual ibu hamil melalui proses kolaboratif dan edukatif.

Variabel dalam kegiatan ini adalah literasi spiritual ibu hamil, yang mencakup pemahaman, kesadaran, dan pengalaman spiritual selama masa kehamilan. Jumlah sampel dalam kegiatan ini sebanyak 20 orang ibu hamil yang berada dalam rentang trimester kedua hingga ketiga. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria ibu hamil yang bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan secara aktif. Kegiatan ini dilaksanakan di Puskesmas Tamalanrea Jaya, Kota Makassar, pada bulan Maret hingga April tahun 2024. Dilakukan 1 kali pertemuan kepada setiap ibu hamil, lalu dilanjutkan melalui whatsapp group selama 2 minggu. Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi kuesioner literacy spiritual dan poster berisi materly tentang literacy spiritual selama kehamilan. Data dianalisis menggunakan SPSS dengan uji wilcoxon.

Tahapan Kegiatan

Tahap Perencanaan

Menyusun instrumen dan media edukatif (poster dan pesan WhatsApp) tentang literasi spiritual ibu hamil; koordinasi dengan pihak Puskesmas Tamalanrea Jaya; serta melakukan persiapan teknis pelaksanaan kegiatan.

Tahap Pelaksanaan Intervensi

Sesi 1: Pengukuran pengetahuan awal ibu hamil tentang literacy spiritual

Sesi : Pengenalan konsep spiritualitas dan pentingnya literasi spiritual selama kehamilan melalui whatsapp group. Peserta menerima pesan motivasi, konten reflektif, dan pengingat praktik spiritual yang dikirimkan secara berkala.

Tahap Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner post test untuk menilai peningkatan pengetahuan literacy spiritual ibu hamil setelah dilakukan pendampingan.

HASIL

Hasil pengabdian menunjukkan pengaruh signifikan pendampingan melalui telenursing whatsapp group terhadap peningkatan literacy spiritual pada ibu hamil. Sebanyak 90% peserta mengaku merasa lebih tenang dan bersyukur menjalani masa kehamilan setelah

mengikuti sesi pendampingan. Sebagian peserta mulai rutin menjalankan kegiatan spiritual seperti doa harian, afirmasi positif, dan refleksi diri sebagai bentuk kesiapan mental menghadapi persalinan.

Tabel 1. Perbedaan *spiritual literacy* ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi *telenursing*.

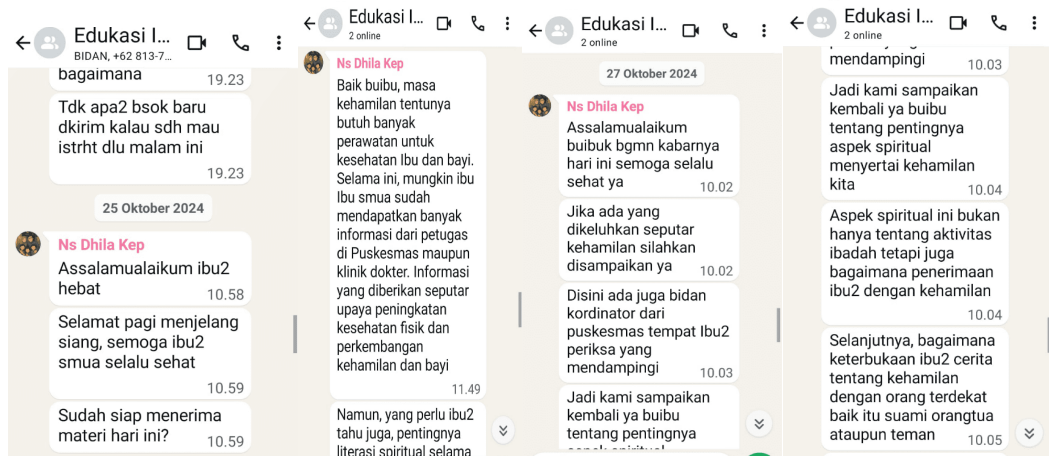
Variabel	Mean(SD)	P value
<i>Spiritual literacy</i>	32.41 (3.960)	0.000

Berdasarkan hasil analisis statistik paired t test didapatkan p value $0.000 < 0.05$, berarti ada perbedaan *spiritual literacy* ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan intervensi melalui *telenursing*. Selama mengikuti kegiatan pendampingan ibu hamil selalu aktif mengikuti kegiatan, interaktif, dan konsisten mengikuti kegiatan.

Materi tentang *literacy* spiritual diberikan melalui media poster, dan juga percakapan langsung melalui whatsapp group.



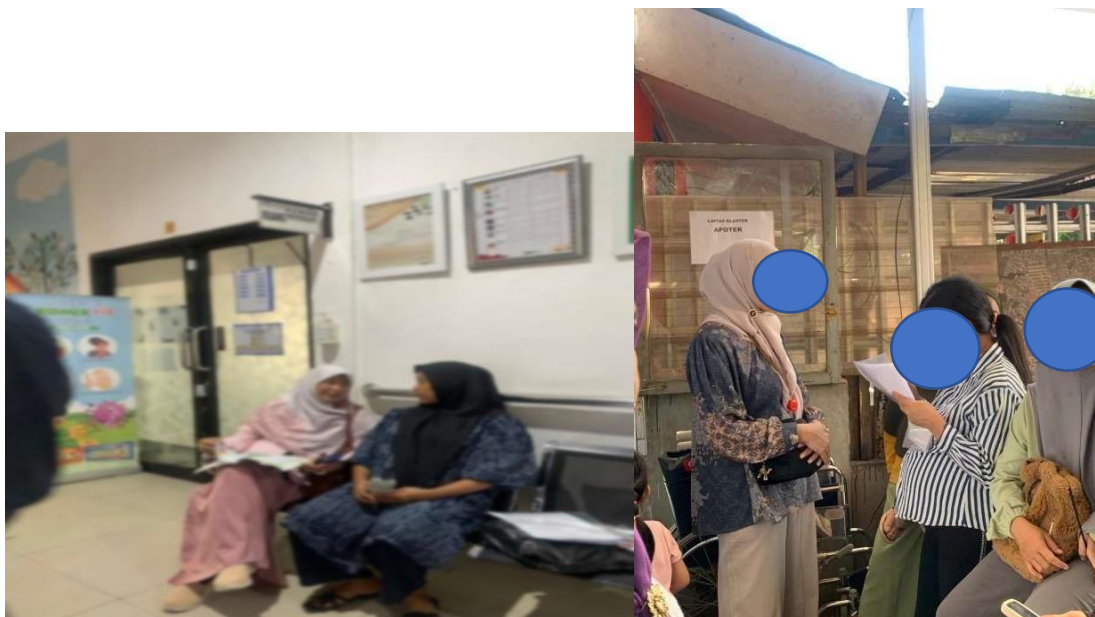
Gambar 1. Poster Literacy spiritual Ibu Hamil



Gambar 2 : Telenursing dengan Whatsup Group



Gambar 3 : Survey awal antara Pelaksana Pengabdian dengan Petugas Puskesmas



Gambar 4 : Infon consent Ibu Hamil

PEMBAHASAN

Telenursing adalah media layanan asuhan keperawatan jarak jauh yang diberikan melalui alat telekomunikasi. Penerapan telenursing dapat diberikan pada pasien dengan memberikan edukasi kesehatan ibu hamil dan menanyakan keluhan yang dirasakan pasien serta bagaimana mengatasi hal tersebut serta mengajarkan pentingnya aspek spiritual selama masa kehamilan (Berwulo et al., 2020). Spiritual, doa, dan konseling yang dapat membantu ibu hamil merasa lebih tenang dan percaya diri menghadapi risiko yang mungkin muncul. Selain itu literasi, kesehatan yang baik di kalangan ibu hamil juga berhubungan dengan peningkatan kualitas kesehatan ibu dan bayi secara keseluruhan (Widiawati et al., 2020). Kesehatan spiritual dan perilaku yang berhubungan dengan keagamaan, seperti berdoa kepada Tuhan, membantu beradaptasi dengan perubahan kehamilan serta mengurangi stres yang diakibatkannya (Zahrani et al., 2020).

Pengabdian ini menggabungkan konsep telenursing dengan literasi kesehatan spiritual untuk meningkatkan kesejahteraan pada masa kehamilan sampai persalinan. Berbeda dengan kegiatan pada umumnya yang berfokus pada kesehatan fisik selama masa kehamilan, pemenuhan gizi pada masa kehamilan. Namun telenursing dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan spiritual ibu hamil. Layanan telenursing dalam penelitian ini memudahkan ibu hamil untuk memperoleh dukungan dan bimbingan spiritual tanpa harus datang kefasilitas Kesehatan. Ibu hamil cukup mengakses materi yang di share melalui whatsapp grub sehingga ibu hamil dapat mengakses kapanpun dan dimanapun. Ibu hamil juga dapat bertanya bukan hanya sekedar mengenai spiritual, tetapi ibu hamil dapat mempertanyakan masalah kehamilan yang dialami.

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa program telenursing efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan spiritual ibu hamil dan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka mengenai pentingnya aspek spiritual dalam menjaga kesejahteraan selama kehamilan. Sebelum intervensi, sebagian besar ibu hamil kurang memahami pentingnya aspek spiritual dalam menjaga kesehatan mental. Namun, setelah diberikan bimbingan melalui telenursing, terjadi peningkatan pemahaman mengenai cara menjaga kesejahteraan spiritual, seperti melalui doa, meditasi, atau aktivitas reflektif. Ini menunjukkan bahwa intervensi berbasis teknologi dapat memainkan peran penting dalam edukasi kesehatan yang holistik. Selain itu ibu hamil melaporkan adanya peningkatan dalam praktik spiritual seperti doa, meditasi, dan refleksi diri, yang berkontribusi pada pengurangan kecemasan dan peningkatan rasa kesiapan dalam menghadapi persalinan.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widiawati, Puspita, dan Lestari, 2020) bahwa pendidikan kesehatan yang diberikan dengan menggunakan media telenursing dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perubahan perilaku ibu hamil. Menurut (Oktafia et al., 2021) mengaggap bahwa, kesejahteraan spiritual terbentuk dari niat dan keinginan dari dalam diri sendiri dan lingkungan di sekitarnya. Seseorang yang memiliki kesehatan spiritual yang tinggi lebih cenderung memiliki perilaku yang baik yang berhubungan dengan kesehatan (Ghaderi et al., 2018). Hal ini juga sejalan dengan penelitian oleh (Nodoushan et al., 2020). Bahwa telenursing dalam literasi spiritual bukan hanya meningkatkan kesejahteraan ibu hamil pada masa kehamilan, tapi juga dapat meningkatkan kelekatan antara ibu dan janin.

Dengan adanya telenursing, ibu hamil dapat memperoleh informasi penting terkait kesehatan spiritual meskipun tidak bertemu langsung. Materi edukasi ini diberikan dalam bentuk poster yang menarik yang dapat diakses kapanpun. Dengan adanya telenursing, ibu hamil akan merasa lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tantangan kehamilan yang tidak hanya berfokus pada kesehatan fisik tapi juga berfokus pada kesehatan mental dan spiritual selama kehamilan. Dengan adanya edukasi tentang spiritual yang diberikan kepada ibu hamil, menjadikan ibu hamil mengetahui betapa pentingnya dukungan spiritual yang diajarkan dalam mendukung kesehatan dan kesejahteraan spiritual yang mendukung kesehatan ibu dan janin selama proses kehamilan.

KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah adanya peningkatan tingkat literasi sebelum dan setelah diberikan intervensi edukasi kesehatan melalui Telenursing. Tim pengabdian masyarakat sangat berharap kegiatan ini dapat berkelanjutan, bahkan menjadi bagian dari program pelayanan kesehatan ibu hamil.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada para responden yang sudah bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian dengan antusias, juga kepada perawat yang ada di Tamalanrea Jaya serta mahasiswa yang terlibat dalam tim peneliti yang sudah membantu dalam menyukseskan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara, H., Spiritual, K., Perilaku, T., Dalam, P., & Keperawatan, P. A. (2023). *Hubungan antara kesejahteraan spiritual terhadap perilaku*.
- Backes, D. S., Gomes, E. B., Rangel, R. F., Rolim, K. M. C., Arrusul, L. S., & Abaid, J. L. W. (2022). Meaning of the spiritual aspects of health care in pregnancy and childbirth. *Revista Latino-Americana de Enfermagem*, 30. <https://doi.org/10.1590/1518-8345.5980.3774>
- Boro, M. F. V., & Hariyati, R. T. S. (2020). Implementasi Telenursing Dalam Praktik Keperawatan : Studi Literatur. *Carolus Journal of Nursing*, 2(2), 161–169. <https://doi.org/10.37480/cjon.v2i2.40>
- Gani, N. F., Kadar, K., & Kaelan, C. (2017). Health Literacy and Self-Care Management of Pregnant Women at Level 1 Health Service in Makassar. *Indonesian Contemporary Nursing Journal*, 1(2), 94–100.
- Harahap, F. S. D. (2018). Keseimbangan Fisik, Psikis, Dan Spiritual Islam Pada Masa Kehamilan Dan Persalinan. *Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 5, No(9), 1–12.
- Irwan, S. N., Gani, N. F., Hafid, M. A., Hasnah, & Mubarak. (2024). Hubungan Health Literacy dengan Self Care pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Samata Gowa. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 15(1), 83–90.
- Jariyah, A., Sudiamin, F. H., Syahridayanti, S., Arliatin, A., & Astuti, A. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi kesehatan pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Moncongloe. *Afiasi : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 165–178. <https://doi.org/10.31943/afiasi.v9i2.363>
- Kusrini S. Kadar, Nurul Fadhilah Gani, Erfina Erfina, S. H. (2020). Self-care management and health outcomes among Indonesian pregnant women. *Nfermería Clínica*, 30(2), 111–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.07.046>.
- Nodoushan, R. J., Alimoradi, H., & Nazari, M. (2020). Spiritual Health and Stress in Pregnant Women During the Covid-19 Pandemic. *SN Comprehensive Clinical Medicine*, 2(12), 2528–2534. <https://doi.org/10.1007/s42399-020-00582-9>
- Nurhayati, S., Utami, I. T., Immawati, Atika, S., HS, S., & Fitri, N. L. (2021). The Relationship of Spiritual Support To the Anxiety Level of Pregnant Women Trimester III in the Era of the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 6(2).
- Oktafia, R., Indriastuti, N. A., & Kusuma, A. N. (2021). Association between spiritual well-being and anxiety among high-risk pregnant women. *Bali Medical Journal*, 10(3 Special Issue), 1375–1378. <https://doi.org/10.15562/bmj.v10i3.3055>
- Papadopoulos, T., Abraham, A., Sergelidis, D., & Bitchava, K. (2011). *Original article Ερευνητική*. 2(January), 119–123. <https://doi.org/10.4314/ajcem.v12i3>.
- Sadikin, B. G. (2023). Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan RI. *Laporan Kinerja Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Services) Vol 5 No 2 Tahun 2025*

Kementrian Kesehatan RI, 1–23.

Widiawati, S., Puspita, M., & Lestari, R. D. (2020). Pengaruh Telenursing Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Nifas. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(2), 305–312.

Zahrani, S. T., Rafiei, E. H., Hajian, S., Majd, H. A., & Izadi, A. (2020). The correlation between spiritual health and maternal-fetal attachment behaviors in pregnant women referring to the health centers in Qazvin, Iran. *International Journal of Community Based Nursing and Midwifery*, 8(1), 84–91. <https://doi.org/10.30476/IJCBNM.2019.81668.0>